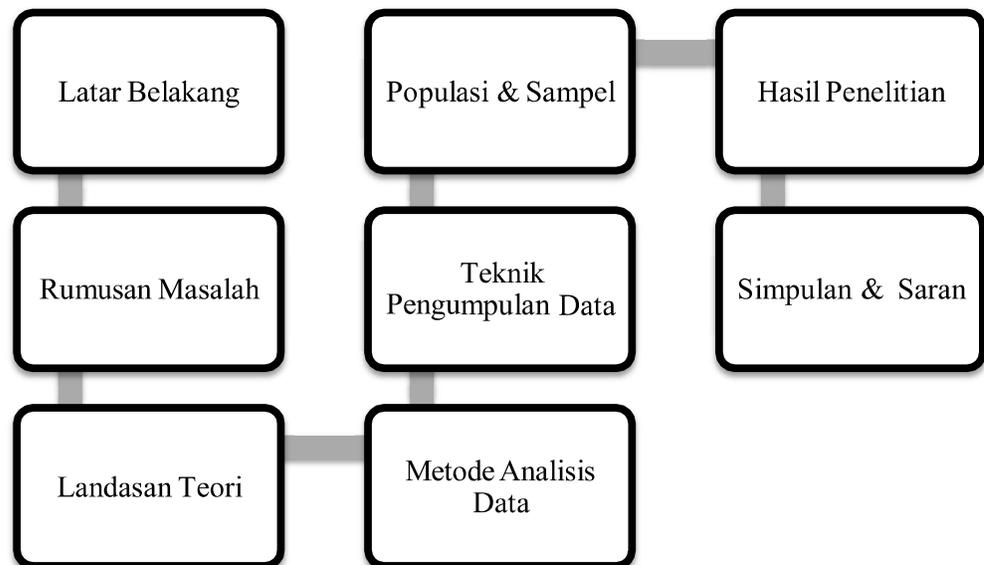


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian .**

Dalam riset berikut, peneliti menggunakan riset kuantitatif. penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner terhadap responden yang berisi pernyataan sehingga mampu dijawab responden melalui skala angka seperti indikator yang ditampilkan. Kuesioner pada studi ini membahas tentang pernyataan berkaitan dengan literasi keuangan, menyusun laporan keuangan, serta penggunaa teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Data primer diperoleh dari DINAS UMKM periode tahun 2021 dengan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS..



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

## **3.2 Operasional Variabel**

### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel independen juga dikenal dengan variabel bebas, variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen. Variabel bebas (X) yang diteliti pada penelitian yaitu literasi keuangan, kemampuan menyuisun laporan keuangan, penggunaan teknologi informasi.

#### **3.2.1.1 Literasi Keuangan (X1)**

Literasi keuangan yaitu keahlian individu pada hal mengelola, membaca, mengkomunikasikan, ataupun menganalisa situasi dalam keuangannya yang mampu mempengaruhi kondisi kesejahteraannya (Sanistasya, Dkk 2019). Berdasarkan (Soetiono, 2018:7) pada bukunya menjelaskan jika rakyat yang memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi maka dapat memiliki peluang memberikan nilai produktivitas yang tinggi juga. Literasi keuangan dalam studi ini dinilai melalui kuesioner yang dikembangkan (Saputri, 2019), serta dicocokkan pada topik penelitian dengan memakai 3 indikator, yakni:

- Pengelolaan tabungan serta investasi
- Manajemen resiko
- Pengelolaan kredit

### **3.2.1.2 Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (X<sub>1</sub>)**

Kemampuan yaitu sebuah keahlian individu yang melaksanakan tugasnya dengan baik (Robbins and Judge, 2016: 35). Bagi pengusaha di bisnis kecil, informasi akuntansi sangat penting bagi mereka. Menyediakan informasi akuntansi untuk bisnis kecil juga penting, terutama untuk mengakses subsidi pemerintah serta untuk mengakses pendanaan tambahan untuk bisnis kecil dari kreditur (Bank). Untuk menyusun laporan keuangan dalam studi ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan serta dicocokkan pada topik penelitian dengan memakai 5 indikator, yakni:

- Kecepatan perseptual
- Ingatan
- Penalaran deduktif serta induktif
- Pemahaman verbal
- Kecepatan perseptual

### **3.2.1.3 Penggunaan Teknologi Informasi (X<sub>3</sub>)**

Di era Industri 4.0, pemakaian teknologi informasi tidaklah hal yang tabu bagi masyarakat. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi suatu bisnis, para pelaku bisnis harus memiliki pemahaman tentang teknologi informasi, Syarifah & Fauziah (2017). (Suryantini & Sulindawati, 2020) pada studinya menyatakan apabila penggunaan teknologi informasi terbukti menunjukkan dampak positif serta

signifikan terhadap kinerja UMKM. Dapat dinilai dengan berbagai indikator diantaranya yakni:

- Konektivitas komputer
- Teknologi internet
- Kecepatan proses informasi

### **3.2.2 Variabel Dependen**

Berdasarkan variabel dependen dapat menjadikan variabel primer jalan utama sekaligus fokus peneliti. Studi ini memasukkan 1 variabel dependen yaitu Kinerja UMKM. Pada studi keuangan UMKM di Kota Batam kuesioner yang dikembangkan serta dicocokkan pada topik studi dengan memakai 3 indikator, yakni:

- Pertumbuhan Modal
- Pertumbuhan Usaha
- Pertumbuhan Pendapatan Usaha

## **3.3 Populasi Dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi mampu mendeskripsikan kombinasi komponen dengan keunikan tertentu sehingga dapat berguna dalam mencapai kondisi tertentu (Chandrarin, 2017:125). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas UMKM Kota Batam, populasi yang akan dilampirkan pada penelitian yang tersebar di 12 kecamatan Di Kota Batam. Pada penelitian ini terdapat

728 UMKM yang terdiri atas usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

### 3.3.2 Sampel

Teknik pemilihan sampel yaitu dengan memakai teknik non probability sampling. Metode Purposive Sampling yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang diinginkan. Teknik ini dilakukan karena populasinya sangat banyak sedangkan waktu yang dipunyai minim. Sampel yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkatan kesalahan 10%. Pada penelitian yang disajikan dibutuhkan 100 UMKM sebagai sample yang diambil dari 4 kecamatan yang ada di Kota Batam. Sample yang akan dipilih yaitu UMKM dengan omset  $\geq$  Rp. 50.000.000., di tiap tahunnya

**Tabel 3. 1** Sampel

Kecamatan Batu Aji	28
Kecamatan Sungai Beduk	14
Kecamatan Batam Kota	56
Kecamatan Sagulung	18

## 3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner yaitu metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pemberian sejumlah pernyataan terhadap pelaku usaha untuk

dijawab dengan keadaan sebenarnya. Kuesioner digunakan sebab jumlah responden yang banyak, area yang luas, hemat biaya dan waktu pencarian yang efektif, serta akurasi yang tinggi. Kuisoner disebar di 4 kecamatan sebagai sampel yang sudah dipilih menggunakan via google docs atau WhatsApp chat.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Data yang terkumpul dari kuisoner yang telah disebar, dilakukan pengolahan dengan aplikasi SPSS versi 26 sehingga terwujud hasil observasi berbentuk grafik serta tabel sebagai deskripsi dari hasil pernyataan responden untuk diolah pada program SPSS.

#### **3.5.1 Uji Statistik Deskriptif**

Tujuan dari uji statistik deskriptif adalah mampu menunjukkan apabila data tersebut memiliki nilai mean, maximum, minimum, sum, range serta standar deviasi yang akan diteliti dan menunjukkan ciri-ciri sampel dalam bentuk naratif. Riset ini menggunakan Skala Likert pada bentuk checklist. Skala Likert yaitu skala penelitian yang dipakai pada umumnya untuk angket maupun kuisoner berbentuk survei yang diberikan poin seperti berikut:

1. Angka 1 = Sangat tidak setuju (STS)
2. Angka 2 = Tidak setuju (TS)
3. Angka 3 = Netral (N)
4. Angka 4 = Setuju (ST)
5. Angka 5 = Sangat setuju (SS)

### 3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji yang digunakan guna melihat valid tidaknya sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dinilai valid apabila pernyataan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan sebuah hal yang akan dinilai oleh kuesioner tersebut. Langkah menghitung koneksi yang digunakan yaitu metode korelasi product moment. Pengajuan guna menegaskan signifikan maupun tidak dari perbandingan nilai  $r$  hitung serta  $r$  tabel. Jika koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif atau positif dan lebih besar dari  $r$  tabel, berarti pernyataan tersebut valid. Begitu pula sebaliknya, jika nilainya minus atau plus tetapi lebih kecil dari  $r$  tabel, berarti isian pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Dalam pernyataan nilai uji terbukti dari penggunaan uji angka signifikan 0,05, serta mempunyai kriteria seperti ini:

- a. Apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (sign. 0,05), berarti pernyataan tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan skor item total, yang berarti pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid.
- b. Kalau  $r$  hitung  $\leq r$  tabel (sig 0,050), berarti pernyataan tersebut tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan skor item, yang berarti item tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

### **3.5.3 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah objek pengukuran seperti kuesioner referensi yaitu indeks struktur. Setiap item dianggap reliabel jika jawaban atas pertanyaan konsisten. Dengan fungsi maupun bantuan software SPSS, nilai setiap item dengan skor total soal akan dapat memperoleh hasil *Cronbach's alpha*.

Pengukuran dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai cronbach's alpha dibawah dari 0,6 menunjukkan reliabilitas buruk
2. Jika nilai cronbach's alpha 0,6-0,79 menunjukkan reliabilitas diterima
3. Jika nilai cronbach's alpha diatas 0,8 menunjukkan reliabilitas baik

### **3.5.4 Uji Asumsi Klasik**

Untuk mendapati apakah ada kekeliruan dari model regresi mampu dipakai uji asumsi klasik, yakni :

#### **3.5.4.1 Uji Normalitas**

Berdasarkan (Ghozali, 2016), untuk dapat menemukan angka dalam model regresi, variabel dependen dan independen juga tidak dapat dilakukan uji normalitas/distribusi normal. Tes penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode grafis dan statistik. Residual adalah kesalahan yang timbul dari penggunaan model regresi, yaitu perbedaan antara data aktual dan data prediksi. Residu harus didistribusikan secara normal.

Kriteria-kriteria di dalam pengujian normalitas ini yaitu di bawah ini:

1. Jika skor dari signifikansinya tersebut  $> 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan jika data distribusi residual itu dinyatakan sebagai normal.
2. Jika skor dari signifikansinya itu  $< 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan jika data distribusi residual tersebut dinyatakan sebagai tidak normal.

#### **3.5.4.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut buku (Sunyoto, 2019), uji jenis ini digunakan guna menganalisa regresi berganda yang terdapat 2 maupun lebih variabel bebas yang mana dapat dinilai keamatan tiap variabel-variabel bebas. ( $X_1, X_2, X_3$  dan berikutnya)  $> 0,6$  (opini lain 0,5; 0,7; 0,8 serta 0,9). Dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas jika koefisien korelasi dari variabel bebas lebih rendah maupun sama dengan 0,6 ( $r \leq 0.6$ ).

Dalam penetapan terdapat maupun tidak multikolinieritas mampu menggunakan langkah lain seperti :

- a. Skor tolerance yakni ukuran tingkat salah yang dibenarkan secara statistik ( $\alpha$ ).
- b. Skor variance inflation factor (VIF) yakni faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

### 3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut buku (Sunyoto, 2019), Dalam regresi berganda juga perlu dilakukan pengecekan apakah varians residual sama atau tidak antar pengamatan, jika varians sama, maka dapat dikatakan ada Homoskedastisitas, serta jika variannya tidak sama maupun beda, dapat dikatakan ada Heteroskedastisitas. Persamaan yang baik yaitu yang tidak ada heteroskedastisitas.

Guna melaksanakan penganalisisan kepada berlangsungnya permasalahan heteroskedastisitas ini dilaksanakan melalui penggunaan uji Park melalui kriteria-kriteria ada di bawah ini:

- a. Jika skor dari signifikansi bagi dampak dari variabel bebas pada nilai dari residual yang dilakukan pengkuadratan tersebut  $> 0,05$ , berarti kesimpulannya pada model regresi ini tidak ada persoalan yang bersangkutan pada heteroskedastisitas.
- b. Jika skor dari signifikansi bagi dampak dari variabel bebas pada nilai dari residual yang dilakukan pengkuadratan tersebut  $< 0,05$ , berarti kesimpulannya pada model regresi ini ada persoalan yang bersangkutan pada heteroskedastisitas.

### 3.5.5 Uji Regresi Berganda

Berdasarkan (Oktavianti, 2017) Metode regresi berganda memiliki tujuan supaya mampu mendeskripsikan dampak variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y). Dalam studi ini menggunakan analisis regresi linier

berganda. Hal tersebut yang mampu mengatakan persamaan estimasi regresi linier berganda sebagai berikut: Keterangan : Y = Variabel dependen (Profitabilitas) a = Nilai konstanta b1, b2, b3 = Nilai Koefisien regresi X1 = Perputaran kas X2 = Perputaran persediaan X3 = Likuiditas

### **3.5.6 Uji Hipotesis**

#### **3.5.6.1 Uji T**

Berdasarkan (Rofifah, 2020) uji statistik t memiliki fungsi supaya mampu menunjukkan sampai mana dampak dari variabel bebas secara parsial kepada variabel terikat. Jika memperoleh hasil variabel bebas (X) berdampak serta signifikan kepada variabel terikat (Y), adapun  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$  Rumus 3. 5 Regresi Linier Berganda ketentuannya yakni nilai statistik t hitung > t tabel dapat juga diartikan jika  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima dan nilai signifikan  $t < 0,05$  (5%).

#### **3.5.6.2 Uji F**

Uji statistik f, uji yang dilaksanakan secara bersamaan dengan tujuan guna mengetahui terdapat maupun tidaknya dampak variabel bebas kepada variabel terikat kaidah mampu dipastikan jika uji nilai f hitung > f tabel dengan kesimpulan apabila  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima serta nilai signifikan  $f < 0,05$  (5%).

#### **3.5.6.3 Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi sering dilakukan untuk mengetahui daya penjelas dari variabel dependen. Angka koefisien determinasi yang

diperoleh berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel hasil pengujian koefisien determinasi yang terletak pada  $r^2$ . Akibat nilai yang mendekati 1 (satu), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dapat memberikan informasi yang lebih banyak tentang prediksi perubahan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai ( $R^2$ ) mendekati 0 (nol) kesimpulannya kecil kemungkinan informasi yang diberikan oleh variasi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

### 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Zona observasi dilakukan di kantor Dinas UMKM Kota Batam dengan mengumpulkan dana binaan untuk menyebarkan kuisioner kepada pelaka/pengusaha yang terdaftar di Dinas UMKM Kota Batam.

#### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Agenda ini memerlukan proses serta waktu untuk mendapatkan data informasi sehingga mampu diteliti serta didapatkan proses studi ini dilaksanakan dari Oktober 2022 – Januari 2023.

**Tabel 3. 2** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Periode 2022													
		OKT			NOV				DES				JAN		
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penentuan Topik	■													
2	Pengajuan Judul		■												
3	Tinjauan Pustaka			■	■	■	■								
4	Pengajuan Data						■								

